

Kesulitan Mahasiswa Semester Satu Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris

Hanin Wulan Fatia Putri

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas Agama Islam dan Pendidikan Guru

Universitas Djuanda

Email: haninwulanfatiaputri@gmail.com

ABSTRAK

Kemampuan berbahasa Inggris sangat diakui pentingnya, terutama dalam kebijakan pendidikan yang mengharuskan pembelajaran bahasa Inggris dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Bahasa Inggris tidak hanya krusial untuk pencapaian akademis tetapi juga vital dalam karier di pasar kerja global. Sebuah studi yang melibatkan lima mahasiswa semester pertama di Universitas Djuanda bertujuan untuk mengidentifikasi tantangan dalam pembelajaran bahasa Inggris mereka. Responden berasal dari berbagai jurusan, termasuk Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) dan non-PGSD. Hasil wawancara menunjukkan bahwa kesulitan utama mereka terletak pada kemampuan berbicara, mendengarkan, dan memahami tata bahasa. Tantangan seperti pengucapan yang kurang tepat, kesalahan penulisan, dan latihan tata bahasa menjadi masalah utama dalam proses belajar mereka. Penelitian ini menekankan pentingnya mengatasi tantangan-tantangan ini agar mahasiswa dapat belajar bahasa Inggris lebih efektif, yang dianggap sangat penting untuk sukses akademis dan profesional di masa depan.

Kata kunci: Tantangan, kendala, kesulitan

PENDAHULUAN

Saat ini, ada kebutuhan mendesak untuk meningkatkan kemampuan berbahasa asing internasional, terutama karena Indonesia merupakan anggota AEC (ASEAN Economic Community). Generasi muda diharapkan memiliki keterampilan bahasa yang kuat untuk kemajuan dalam ilmu pengetahuan dan teknologi. Pengajaran bahasa asing semakin umum, dengan Bahasa Inggris mendominasi dalam komunikasi dan pengajaran di lingkungan kerja global (Sya & Helmanto, 2020). Dalam situasi saat ini, kemahiran berbahasa Inggris menjadi sangat penting bagi setiap mahasiswa untuk mempersiapkan masa depan mereka dengan baik dan efektif

(Suryana et al., n.d.). Bahasa Inggris memiliki peran krusial sebagai bahasa internasional yang menghubungkan masyarakat dengan dunia dalam berbagai bidang, termasuk pendidikan. Kewajiban untuk mempelajarinya secara formal dari sekolah dasar hingga sekolah menengah menegaskan betapa pentingnya penguasaan bahasa ini untuk kemajuan Pendidikan (Megawati, 2016). Namun, pada kenyataannya masih banyak mahasiswa yang kesulitan dalam memahami atau bahkan tidak dapat mengerti kata atau kalimat yang diucapkan dalam bahasa Inggris oleh lawan bicara mereka (Dewi Kurniawati, 2015). Pendidikan formal adalah sistem pendidikan yang terstruktur secara hierarkis, dimulai dari tingkat sekolah dasar hingga perguruan tinggi (Sya et al., 2022).

Pembelajaran bahasa Inggris mencakup empat keterampilan utama yang harus dikuasai: mendengarkan, membaca, menulis, dan berbicara. Setiap keterampilan ini membutuhkan pemahaman yang unik, sehingga metode pembelajarannya dapat bervariasi (Makassar & Ulang, 2022). Keterampilan yang kuat dalam bahasa Inggris akan meningkatkan kapasitas dan mutu pembelajaran seseorang, memungkinkan mereka bersaing dalam era teknologi dan modern saat ini (Sya & Helmanto, 2020).

Berdasarkan pembahasan sebelumnya, ditemukan bahwa mahasiswa menghadapi berbagai tantangan dalam mempelajari bahasa Inggris, terutama dalam memahami perbedaan penggunaannya antara situasi formal dan percakapan sehari-hari. Artikel ini bertujuan untuk menyelidiki masalah-masalah yang dihadapi mahasiswa dalam mempelajari bahasa Inggris, dengan harapan memberikan wawasan yang dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran mereka.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah teknik yang digunakan dalam sebuah studi untuk mencapai tujuan penelitian tertentu. Dalam penelitian ini, digunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah proses penyelidikan yang bertujuan untuk memahami fenomena manusia atau sosial secara mendalam dan kompleks, yang

dijelaskan melalui kata-kata. Pendekatan ini melibatkan pengumpulan pandangan mendetail dari informan atau partisipan, sering kali dilakukan dalam konteks alami (Walidin, 2015).

Metode pengumpulan informasi ini melibatkan melakukan wawancara dengan lima mahasiswa semester pertama dari Universitas Djuanda. Tujuannya adalah untuk mengumpulkan data yang komprehensif dan akurat. Dalam penelitian ini, peneliti berinteraksi dengan lima responden yang mewakili berbagai jurusan di Universitas Djuanda, termasuk Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) dan disiplin lainnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil wawancara menunjukkan bahwa mahasiswa mengalami tantangan dalam memahami materi bahasa Inggris, yang berpotensi memengaruhi pencapaian akademis mereka secara negatif.



1. Hambatan Dalam Belajar Bahasa Inggris

Dalam pembelajaran bahasa Inggris, mahasiswa sering menghadapi tantangan spesifik yang dapat menghambat mereka mencapai hasil belajar yang optimal.

Tantangan ini umumnya meliputi kemampuan mengucapkan kata dengan benar, penguasaan kosakata, dan pemahaman terhadap struktur bahasa (Megawati, 2016).

Pengucapan memegang peran penting dalam cara kata-kata dalam bahasa Inggris diucapkan, karena hal ini mempengaruhi bagaimana suku kata digabungkan menjadi kata-kata. Kesalahan dalam pengucapan sering kali dapat membingungkan pesan yang ingin disampaikan. Memiliki pengetahuan kosakata yang luas sangat membantu dalam pembelajaran bahasa Inggris. Kosakata merupakan elemen kunci dalam mempelajari bahasa, termasuk bahasa Inggris, dan memiliki keterampilan dalam hal ini sangat penting (Sudrajat & Herlina, 2015). Struktur bahasa melibatkan pengaturan elemen-elemen bahasa untuk membentuk pola bahasa yang teratur. Setiap wilayah memiliki karakteristik bahasa yang khas, yang dapat mempengaruhi mahasiswa dalam belajar bahasa Inggris karena kecenderungan mereka menggunakan bahasa daerah mereka sendiri. Penguasaan struktur bahasa sangat penting untuk mendukung pembelajaran bahasa Inggris, terutama dalam memahami cara menyusun kata-kata menjadi kalimat yang tepat. Tantangan dalam pembelajaran ini timbul dari dua faktor utama: faktor internal seperti sikap terhadap pembelajaran, motivasi, fokus, dan kebiasaan belajar, serta dari sifat bahasa Inggris sebagai bahasa asing yang jarang digunakan dalam kehidupan sehari-hari di banyak negara (Syarif & Kusuma, 2018). Masalah yang terkait dengan faktor internal mencakup aspek-aspek pribadi seperti karakteristik individu, sikap terhadap pembelajaran, tingkat fokus, pemahaman materi pembelajaran, kemampuan menerapkan hasil pembelajaran, tingkat kepercayaan diri, dan pola belajar. Di sisi lain, faktor eksternal melibatkan pengaruh dari pengajar, lingkungan sosial, kurikulum sekolah, dan fasilitas pendidikan (Susanthi, 2020)

2. Menaklukkan Hambatan dalam Belajar Bahasa Inggris

Bahasa Inggris dapat terasa kompleks tanpa pemahaman dasar yang kuat, tetapi dapat menjadi lebih mudah dipahami jika konsep-konsep utamanya dikuasai dengan baik. Berikut adalah beberapa konsep utama dalam mempelajari bahasa Inggris:

- a. Memahami tense adalah konsep dasar yang sangat penting dalam belajar bahasa Inggris.
- b. Kemampuan mendengarkan (*Listening*) memegang peranan krusial dalam bahasa Inggris, dengan fokus utama pada kosakata dan kalimat. Berlatih mendengarkan kata-kata dalam bahasa Inggris adalah metode efektif untuk mempercepat proses pembelajaran.
- c. Membaca (*Reading*) melibatkan pemahaman teliti terhadap pesan atau kalimat dalam bahasa Inggris. Ini membantu meningkatkan pemahaman terhadap struktur kata-kata dan memungkinkan penyerapan kosakata baru.
- d. Menulis (*Writing*) adalah unsur kunci dalam pembelajaran bahasa Inggris. Dengan menulis dalam bahasa Inggris, seseorang dapat mengembangkan pemahaman mendalam terhadap struktur kalimat dan bahasa secara keseluruhan.
- e. Berbicara (*Speaking*) merupakan tahap di mana mahasiswa menerapkan pemahaman mereka tentang tense, mendengarkan, membaca, dan menulis dalam bahasa Inggris. Melalui sering berbicara dalam bahasa Inggris, seseorang akan menjadi lebih akrab dengan kata-kata yang mungkin sulit diucapkan. Meskipun memerlukan latihan terus-menerus, ini akan meningkatkan kemampuan untuk berbicara dengan lancar.

(Syarifa & Kusuma, 2018) mengungkapkan ada beberapa teknik yang dapat mempermudah seseorang dalam berbicara bahasa Inggris:

1. Meningkatkan kosakata: Sebelum fokus pada keterampilan komunikasi dan tata bahasa Inggris, penting untuk menguasai kosakata yang sering digunakan dalam percakapan sehari-hari dengan keluarga, teman, dan kolega.

2. Membaca dengan suara keras: Aktivitas ini tidak hanya membantu dalam pengucapan kata-kata, tetapi juga berperan penting dalam meningkatkan kemampuan mendengarkan, memahami tata bahasa, dan memperkaya kosakata.
3. Memahami struktur bahasa Inggris: Meskipun memahami struktur bahasa Inggris bisa menantang, memiliki pemahaman dasar tentang hal ini sangat penting. Ini akan membantu dalam mengembangkan kemampuan bahasa Inggris lebih lanjut.
4. Membaca teks dalam bahasa Inggris: Kegiatan ini membantu dalam memahami berbagai jenis bacaan seperti novel, komik, majalah, koran, dan karya lain dalam bahasa Inggris.
5. Berbicara dalam percakapan bahasa Inggris: Berlatih aktif berbicara dalam bahasa Inggris dapat mempercepat perkembangan kemampuan bahasa, meningkatkan rasa percaya diri, dan memungkinkan pembelajaran dari kesalahan serta interaksi dengan orang lain.
6. Mendengarkan lagu-lagu berbahasa Inggris: Mendengarkan dan menikmati lagu-lagu berbahasa Inggris dapat membantu meningkatkan pemahaman dan penguasaan bahasa Inggris dengan cepat.
7. Menonton film berbahasa Inggris: Menonton film berbahasa Inggris tidak hanya menyenangkan tetapi juga bermanfaat untuk belajar bahasa Inggris karena membantu mengenali ekspresi dan beragam gaya bicara dalam bahasa tersebut.
8. Menghargai Bahasa Inggris: Sebelum memulai belajar bahasa Inggris secara serius, penting untuk memiliki apresiasi dan cinta terhadap bahasa ini. Motivasi untuk belajar bahasa Inggris akan lebih tinggi jika kita menghargai keindahan dan pentingnya bahasa tersebut.

KESIMPULAN

Hasil penelitian dan diskusi menunjukkan bahwa mahasiswa semester pertama dari Universitas Djuanda menghadapi tantangan utama dalam keterampilan

berbicara, mendengarkan, dan tata bahasa dalam pembelajaran bahasa Inggris. Tantangan tersebut mencakup kesalahan dalam berbicara, kesulitan dalam menyusun kalimat, dan masalah dalam menjalankan aktivitas berbahasa Inggris. Beberapa faktor yang diidentifikasi sebagai penghambat dalam pembelajaran bahasa Inggris termasuk: (1) perlunya memperkuat penguasaan dasar bahasa Inggris sebelumnya oleh mahasiswa; (2) pentingnya memahami dan menguasai konsep-konsep bahasa; (3) kurangnya kehati-hatian dan ketelitian dalam memahami berbagai aspek bahasa. Tingkat kesalahan dalam mengerjakan soal-soal bahasa Inggris juga mencerminkan seberapa baik mereka memahami materi tersebut. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan berharga untuk meningkatkan proses pembelajaran, sehingga mahasiswa dapat mengembangkan penguasaan bahasa dan kemampuan berpikir yang lebih baik di masa mendatang.

REFERENSI

- Dewi Kurniawati. (2015). Studi Tentang Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Menyimak Bahasa Inggris Pada Mahasiswa Semester III PBI IAIN Raden Intan Lampung Tahun Pelajaran. *PBI IAIN Raden Intan*, 8(1), 22.
- Makassar, S. M. A. N., & Uleng, B. P. (2022). *BAHASA INGGRIS BERBASIS LANGUAGE FOCUSED LEARNING DI*. 6(1), 112–120.
- Megawati, F. (2016). Kesulitan Mahasiswa dalam Mencapai Pembelajaran Bahasa Inggris Secara Efektif. *Pedagogia : Jurnal Pendidikan*, 5(2), 147–156.
<https://doi.org/10.21070/pedagogia.v5i2.246>
- Sudrajat, H. N., & Herlina, H. (2015). Meningkatkan Pemahaman Kosakata Bahasa Inggris Melalui Metode Permainan Bingo. *JIV-Jurnal Ilmiah Visi*, 10(2), 114–121.
<https://doi.org/10.21009/jiv.1002.6>
- Suryana, A., Prama, B. Y., Damariva, R., & Addriadi, I. (n.d.). *Aktivitas Kepedulian Terhadap Pendidikan Melalui Kegiatan Mengajar Bahasa Inggris dan Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Nanggerang , Kecamatan Cililin Concern Activities for*

Education through Teaching English and Islamic Religious Education at SDN Nanggerang , Cililin District.

- Susanthi, I. G. A. A. D. (2020). Kendala dalam Belajar Bahasa Inggris dan Cara Mengatasinya. *Linguistic Community Services Journal*, 1(2), 64–70.
<https://doi.org/10.55637/licosjournal.1.2.2658.64-70>
- Sya, M. F., Anoegrajekti, N., Dewanti, R., & Isnawan, B. H. (2022). Exploring the Educational Value of Indo-Harry Potter to Design Foreign Language Learning Methods and Techniques. *International Journal of Learning, Teaching and Educational Research*, 21(10), 341–361. <https://doi.org/10.26803/ijlter.21.10.19>
- Sya, M. F., & Helmanto, F. (2020a). Pemerataan Pembelajaran Muatan Lokal Bahasa Inggris Sekolah Dasar Indonesia. *DIDAKTIKA TAUHIDI: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(1), 71. <https://doi.org/10.30997/dt.v7i1.2348>
- Sya, M. F., & Helmanto, F. (2020b). Writing Poster at Higher Education: Victor Schwab Theory Analysis. *Wanastra: Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 12(1), 25–31.
<https://doi.org/10.31294/w.v12i1.7585>
- Syarifa, C., & Kusuma, D. (2018). *Integrasi bahasa inggris dalam proses pembelajaran*. XV(2), 43–50.
- Walidin, W. (2015). *Metodologi Peneltian Kualitatif dan Grounded Theory*.